

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan sanitasi pengolahan makanan dengan kejadian gangguan saluran pencernaan pada lansia di Wilayah RT. 11 RW. 01 Kelurahan Tengah Padang, Kota Bengkulu, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kebersihan bahan makanan memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian gangguan saluran pencernaan ($p = 0,000$). Meskipun demikian, terdapat dalam data di mana lansia yang mengonsumsi makanan dengan bahan makanan yang bersih justru lebih banyak mengalami gangguan pencernaan. Hal ini mengindikasikan adanya faktor lain yang mungkin turut memengaruhi kondisi tersebut.
- b. Kebersihan peralatan dan tempat pengolahan makanan juga menunjukkan hubungan yang signifikan ($p = 0,015$) terhadap kejadian gangguan saluran pencernaan. Ketidakhigienisan peralatan dan tempat pengolahan dapat menjadi sumber kontaminasi mikroorganisme penyebab gangguan pencernaan.
- c. Proses pengolahan makanan berhubungan signifikan dengan kejadian gangguan saluran pencernaan ($p = 0,003$), dengan kekuatan hubungan dalam kategori sedang ($\Phi = 0,370$). Hal ini menunjukkan bahwa kesalahan dalam proses pengolahan, seperti kurangnya pemanasan yang cukup atau kontaminasi silang, sangat berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan.

- d. Penyimpanan makanan memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian gangguan saluran pencernaan ($p = 0,011$). Penyimpanan yang tidak sesuai standar dapat menyebabkan pertumbuhan bakteri patogen dalam makanan yang dikonsumsi lansia.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kebersihan pengolahan makanan dan mengurangi kejadian gangguan saluran pencernaan pada lansia di Kelurahan Tengah Padang, antara lain:

a. Bagi Masyarakat, Khususnya Keluarga dan Pengasuh Lansia

Diharapkan lebih memperhatikan aspek kebersihan dan sanitasi makanan dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari pemilihan bahan makanan, kebersihan alat dan tempat pengolahan, hingga penyimpanan makanan. Selain itu, edukasi dan pemahaman tentang pentingnya menjaga sanitasi makanan harus terus ditingkatkan guna mencegah terjadinya gangguan saluran pencernaan pada lansia.

b. Bagi Pemerintah Daerah dan Tenaga Kesehatan

Disarankan untuk mengadakan penyuluhan atau program edukatif secara berkala mengenai pengolahan makanan yang sehat dan higienis, terutama kepada keluarga yang merawat lansia. Puskesmas atau posyandu lansia dapat dijadikan sebagai pusat informasi dan pembinaan dalam hal ini.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar serta mempertimbangkan variabel lain seperti pola makan,

status kesehatan umum lansia, konsumsi obat-obatan, dan gaya hidup, agar hasil penelitian lebih komprehensif.